



Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* dengan *QR Code* pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang

Siti Nur Afni Oktavia¹, Retna Ngesti Sedyati^{2*}, Tiara³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember

Info Artikel

Sejarah Artikel:

diterima : 02 Desember 2022

direvisi : 21 Maret 2023

disetujui : 14 Mei 2023

Abstract

This research aims to develop teaching materials in the form of booklet with QR Code an attractive, effective and efficient on trade company adjustment journal material for class XII IPS at SMAN Ambulu. The development model used Four-D, but only until the development stage. Data collection instruments include questionnaires, feasibility sheets, interviews, observations and documents. Data analysis includes attractiveness, effectiveness and efficiency test of teaching materials. The results showed the student attractiveness was 93.80% (very interesting). The effectiveness of teaching materials is shown by the results of $t\text{-count} > t\text{-table}$ is $6.986 > 2.000$. The efficiency of teaching materials is shown by the use a shorter time allocation than the time specified in the syllabus, from 8JP to 6JP. Booklet teaching materials with QR Code are interesting, effective and efficient. This teaching material can be used by teachers and student class XII IPS as additional teaching material and developed for other materials.

Kata-kata Kunci:

Pengembangan, Bahan Ajar, Booklet, QR Code, Jurnal Penyesuaian.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* yang menarik, efektif dan efisien pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang untuk kelas XII IPS di SMAN Ambulu. Model pengembangan yang digunakan yaitu model *Four-D*, namun hanya sampai pada tahap pengembangan saja. Instrumen pengumpulan data meliputi angket, lembar uji kelayakan, wawancara, observasi dan dokumen. Analisis data meliputi uji kemenarikan, efektivitas dan efisiensi bahan ajar. Hasil penelitian menunjukkan tingkat daya tarik siswa terhadap bahan ajar sebesar 93,80% (sangat menarik). Efektivitas bahan ajar ditunjukkan dengan hasil $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $6,986 > 2,000$. Efisiensi bahan ajar ditunjukkan dengan penggunaan alokasi waktu yang lebih singkat dibandingkan waktu yang ditentukan dalam silabus, yaitu dari 8JP menjadi 6JP saja. Bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* merupakan bahan ajar yang menarik, efektif dan efisien. Bahan ajar ini dapat dimanfaatkan guru dan siswa kelas XII IPS sebagai bahan ajar tambahan serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk materi yang lainnya.

*Corresponding Author

retnasedyati.fkip@unej.ac.id

Retna Ngesti Sedyati

Cara mengutip :

Oktavia, S.N.A. Sedyati, R.N. Tiara. (2023), Pengembangan Bahan Ajar *Booklet* dengan *QR Code* pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang. PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 10 (1). 21-29.

<https://doi.org/10.36706/jp.v10i1.19646>



PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di era revolusi 4.0 mengalami kemajuan yang semakin pesat. Pesatnya kemajuan TIK memberikan dampak besar diberbagai bidang kehidupan, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Salah satu respons yang dapat diberikan terhadap kemajuan TIK dalam bidang pendidikan yaitu dengan memanfaatkan TIK dalam mendesain bahan ajar (Asrowi & Hanif, 2019). Bahan ajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran, sehingga bahan ajar perlu disusun sesuai dengan perkembangan zaman yakni dengan mendesain bahan ajar yang diintegrasikan dengan TIK. Hal tersebut sesuai dengan peraturan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 yang menyebutkan bahwa kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan TIK dapat lebih menarik, efektif dan efisien (Permendikbud, 2016).

Bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri Ambulu untuk pelajaran ekonomi kelas XII IPS khususnya pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang masih belum mengintegrasikan TIK dalam penggunaannya. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu berupa Buku Paket dan LKS yang masih kurang menarik, efektif dan efisien. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari guru ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri Ambulu, bahan ajar yang digunakan masih kurang menarik dari segi tampilan, dimana masih berupa *full text* sehingga membuat siswa sering merasa bosan dalam mempelajarinya. Selain itu, guru juga menginformasikan bahwa bahan ajar yang digunakan saat ini masih kurang efektif, dilihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi jurnal penyesuaian masih kurang dari batas nilai KKM yang ditentukan yaitu nilai 75. Dilihat dari segi waktu, bahan ajar yang digunakan juga masih kurang efisien, dimana guru seringkali mengulang menjelaskan materi yang masih belum dipahami oleh siswa, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan dalam silabus, yakni lebih dari 8 JP.

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa guru perlu menambahkan bahan ajar yang dapat memudahkan siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan. Salah satu alternatif yang dapat diberikan yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang diintegrasikan dengan TIK yang menarik, efektif dan efisien (Putra & Rochmawati, 2020). Guru dapat menambahkan bahan ajar yang diintegrasikan dengan TIK dalam proses pembelajaran dengan mengembangkan bahan ajar berbentuk *booklet* dengan *QR Code*. Bahan ajar berbentuk *booklet* dengan *QR Code* merupakan salah satu bahan ajar dalam bentuk cetak, yang diintegrasikan dengan teknologi *QR Code*. *QR Code* merupakan gambar dua dimensi yang berupa kode batang, dimana kode tersebut dapat menampilkan data berupa link URL (*Uniform Resource Locator*) (Sugiana & Dedi, 2019). *QR Code* dapat membantu mengefektifkan pencarian informasi menggunakan *smartphone*, sehingga menjadi lebih cepat dan akurat khususnya dalam dunia pendidikan (Guo, Cao, Wang, Fu, & Li, 2016).

Booklet merupakan bahan ajar cetak yang berbentuk unik, menarik dan fleksibel, sehingga dapat digunakan dimanapun dan kapanpun di luar jam belajar dalam kelas oleh siswa sebagai tambahan sumber kajian dalam belajar (*Suplemen's learned source*) (Putri & Saino, 2020). *Booklet* dicetak dalam bentuk kecil dengan ukuran setengah kuarto, didesain *full colour*, dengan gambar yang bervariasi yang dirancang menggunakan *powerpoint* (Arsyad, 2013). Materi dalam *booklet* disajikan secara ringkas, dilengkapi dengan video pembelajaran dan kuis terkait materi jurnal perusahaan dagang yang dapat diakses dengan memindai *QR Code* yang disediakan dalam *booklet* menggunakan aplikasi *barcode scanner* yang diinstal pada *android* masing-masing siswa melalui *playstore*. Sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan.

Kelayakan bahan ajar yang dikembangkan dapat diketahui melalui tahap validasi yang dilakukan oleh tim validator ahli materi dan ahli grafis. Penilaian bahan ajar berdasarkan Buletin Badan Standar Nasional Pendidikan (Hasibuan, 2016), komponen penilaian dari kelayakan materi yaitu (1) materi disesuaikan dengan KI dan KD, (2) Keakuratan materi, (3) Kemutakhiran materi dan (4) Mendorong keingintahuan. Sedangkan komponen penilaian grafis yaitu (1) Ukuran, (2) Desain sampul, dan (3) Desain isi. Kemudian dilakukan tahap uji coba yang bertujuan untuk mengetahui tingkat daya tarik, efektivitas dan efisiensi bahan ajar *booklet*.

Bahan ajar yang diintegrasikan dengan TIK yang baik harus disusun secara menarik, efektif dan efisien (Ginjar, Tiara, & Sri, 2022). Daya tarik bahan ajar dapat diketahui ketika dalam proses pembelajaran menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dapat menumbuhkan perasaan senang siswa dalam

mempelajari materi yang disampaikan. Menurut (Mascita, 2021) kemenarikan bahan ajar terdapat pada desain pengemasan bahan ajar yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, sehingga dapat menambah kemampuan imajinasi siswa serta memudahkan siswa dalam mempelajarinya. Indikator bahan ajar yang menarik yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *user friendly* (Fadilah & Lukman, 2021).

Menurut (Sari, Sutrisno, & Sri, 2018) efektivitas bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat diketahui dari hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar *booklet*. Pemanfaatan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* yang diintegrasikan dengan TIK dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Purnasari & Yosua, 2020) Faktor yang mempengaruhi efektivitas bahan ajar yaitu faktor siswa, faktor isi pelajaran, dan tujuan pembelajaran (Hamalik, 2009). Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan tingkat tercapainya tujuan pembelajaran untuk mengukur efektivitas bahan ajar *booklet*.

Bahan ajar yang efisien menurut (Amri & Rohman, 2014) merupakan bahan ajar yang dalam penggunaannya untuk mencapai tujuan pembelajaran memerlukan waktu yang tepat sesuai dengan silabus dan membutuhkan biaya yang sedikit dalam proses pembuatannya. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan faktor waktu dalam mengukur tingkat efisiensi bahan ajar *booklet*.

Berdasarkan gambaran yang telah dipaparkan, maka peneliti mengembangkan bahan ajar yang lebih menarik, efektif dan efisien yaitu bahan ajar berbentuk *booklet* dengan *QR Code* pada materi pelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang untuk kelas XII IPS di SMA Negeri Ambulu.

METODE

Penelitian pengembangan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* menggunakan model pengembangan *Four-D* (Trianto, 2015) yang memiliki empat tahapan dalam penelitian yaitu tahap pendefinisian (*defining*), tahap perancangan (*designing*), tahap pengembangan (*develope*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun, dalam penelitian pengembangan ini peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan (*develope*) saja, karena penelitian ini hanya terbatas pada sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian pengembangan yaitu di SMA Negeri Ambulu.

Penilaian kelayakan produk bahan ajar yang dikembangkan diketahui melalui tahapan uji validasi ahli yang dilakukan oleh tim validator ahli materi dan ahli grafis. Subjek uji coba produk yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji coba pada kelompok terbatas pada siswa kelas XII IPS 1 sampai 4 yang termasuk peringkat 3 besar, sebanyak 12 siswa dan uji kelompok lebih luas yang dilakukan pada siswa kelas XII IPS 1 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 36 siswa dan siswa kelas XII IPS 2 sebagai kelompok kontrol sebanyak 36 siswa.

Analisis data yang digunakan yaitu meliputi uji tingkat daya tarik yang diketahui dari data angket respons siswa pada uji coba kelompok terbatas dan kelompok lebih luas. Uji efektivitas bahan ajar diketahui dari perbandingan nilai hasil belajar dari kelompok eksperimen setelah menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dengan kelompok kontrol yang menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS dan uji *independent sampel test* menggunakan program SPSS 25.0. Sedangkan untuk uji keefisienan bahan ajar diketahui dari hasil wawancara bersama guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri Ambulu. Berikut merupakan tabel kriteria untuk menilai tingkat daya tarik siswa terhadap bahan ajar *booklet* dengan *QR Code*:

Tabel 1. Kriteria Kemenarikan Bahan Ajar

Presentase Penilaian	Interpretasi	Keterangan
81%-100%	Sangat Menarik	Tidak Perlu Revisi
61%-80%	Menarik	Masih Perlu Direvisi
41%-60%	Cukup	Direvisi
21%-40%	Kurang Menarik	Direvisi
<21%	Sangat Tidak Menarik	Direvisi

Sumber: (Arikunto, 2010)



HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tingkat kemenarikan, efektifitas dan efisiensi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diketahui melalui tahap uji coba produk. Namun, sebelum uji coba produk dilakukan, produk pengembangan dilakukan uji kelayakan produk terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Uji kelayakan produk dilakukan oleh ahli materi dan ahli grafis. Berdasarkan kegiatan uji kelayakan produk yang telah dilakukan, diperoleh skor penilaian pada uji kelayakan materi tahap I sebesar 80%. Skor yang diperoleh jika dilihat dari aspek kelayakan menurut (Arikunto, 2010) menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan, namun perlu beberapa revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu uraian materi perlu disertai contoh dan jumlah kuis interaktif dikurangi karena berkaitan dengan alokasi waktu agar lebih efisien. Skor uji kelayakan tahap II diperoleh skor persentase sebesar 91,76%, jika dilihat dari aspek kelayakan menurut (Arikunto, 2010) berarti bahwa bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sudah sangat layak diterapkan tanpa revisi. Hasil penilaian desain produk yang diperoleh dari ahli grafis yaitu sebesar 82,75%, jika dilihat dari aspek kelayakan menurut (Arikunto, 2010) menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak untuk diterapkan tanpa revisi. Bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* yang dikembangkan dapat diakses menggunakan link berikut ini:

https://drive.google.com/file/d/17igjMbjhNOqMEP5FBrZ_DmxiioomEHuL/view?usp=share_link

Tabel 2. Tampilan *Booklet*

No	Tampilan	Gambar	Keterangan
		Halaman Materi	Halaman materi berisi terkait penjelasan materi, dan <i>QR Code</i> yang berisi video pembelajaran yang dapat memudahkan siswa mempelajari dan memahami materi.
		Halaman Contoh soal dan kuis	Halaman ini berisi terkait contoh soal terkait materi yang disampaikan, serta <i>QR Code</i> yang berisi kuis interaktif yang dapat diakses secara online dan dapat dikerjakan langsung oleh siswa pada halaman tersebut.

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Berikut ini merupakan uraian hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat tingkat kemenarikan, efektifitas, dan efisiensi bahan ajar yang telah dikembangkan:

1) Kemenarikan Bahan Ajar *Booklet* dengan *QR Code*

Tingkat kemenarikan dari bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dapat diketahui melalui angket respon siswa yang diberikan pada uji coba kelompok terbatas dan kelompok lebih luas. Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan perolehan skor daya tarik pada setiap indikator dalam angket respon siswa:

Tabel 3. Hasil Angket Respon Siswa Kelompok Terbatas dan Kelompok Lebih Luas

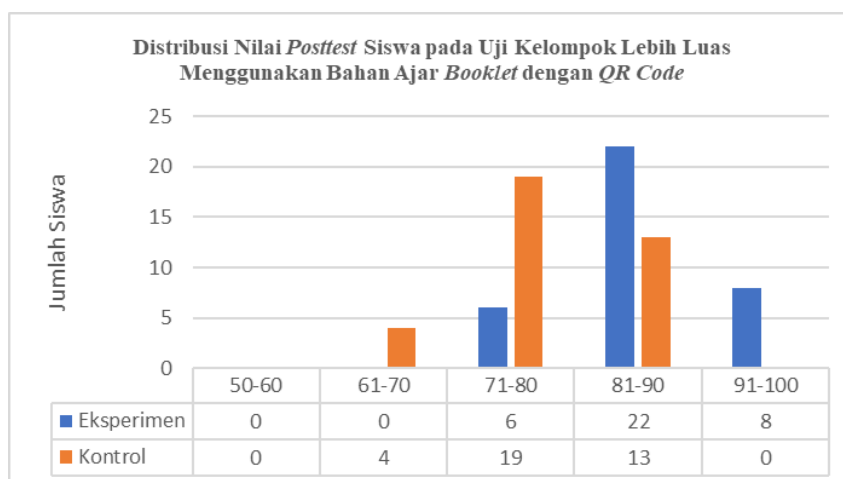
No	Indikator	Kelompok Terbatas	Kelompok Lebih Luas
1	Tujuan pembelajaran yang disajikan dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> disesuaikan pada KI dan KD	91,67%	86,11%
2	Pada bahan ajar <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> materinya disajikan selaras dengan KI dan KD	91,67%	100%
3	Penyampaian materi dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> disusun secara runtut	91,67%	97,22%
4	Penyampaian materi dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> dapat dengan mudah dipahami	100%	97,22%
5	Ilustrasi yang disajikan dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> sesuai dengan muatan materi yang harus dikuasai	83,33%	100%
6	Contoh kasus yang disajikan dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> berkaitan dengan kehidupan nyata	91,67%	94,44%
7	Bahan ajar <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> memanfaatkan bahasa yang mudah dipahami	83,33%	100%
8	Materi dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> cocok dengan KI dan KD	83,33%	88,89%
9	Kompetensi materi dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> mencakup semua unit KI dan KD	75%	86,11%
10	Bahan ajar berbentuk <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> dapat dipelajari tanpa bantuan bahan ajar lain secara langsung	100%	86,11%
11	<i>Booklet</i> dengan <i>QR Code</i> dapat dipelajari tanpa bantuan <i>booklet</i> lain secara langsung	91,67%	94,44%
12	Materi yang disajikan dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> disesuaikan dengan perkembangan IPTEK	91,67%	97,22%
13	Materi dalam <i>booklet</i> dengan <i>QR Code</i> dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja	91,67%	91,67%
Rata-rata		89,74%	93,80%

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Tabel 3 menunjukkan hasil angket respon siswa dari kelompok terbatas diperoleh skor persentase sebesar 89,74% termasuk dalam kategori sangat menarik. Sedangkan hasil angket respon siswa dari kelompok lebih luas diperoleh persentase sebesar 93,80% termasuk dalam kategori sangat menarik. Sehingga dapat disimpulkan dari hasil angket respon siswa kedua kelompok tersebut, bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* yang dikembangkan oleh peneliti termasuk dalam bahan ajar yang sangat menarik.

2) Efektivitas Bahan Ajar *Booklet* dengan *QR Code*

Tingkat efektivitas bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dapat diketahui melalui perbedaan hasil belajar dari kelompok lebih luas yaitu kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* untuk menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment* atau tetap menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS. Berikut merupakan distribusi hasil belajar dari nilai *post-test* siswa pada uji kelompok lebih luas yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Distribusi Nilai *Posttest* Siswa Uji Kelompok Lebih Luas
Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai *posttest* yang diperoleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai *posttest* kelompok eksperimen setelah diberikan *treatment* menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* ditunjukkan oleh balok berwarna biru dengan rentang nilai terendah 71-80 sedangkan rentang nilai tertinggi 91-100 dengan rata-rata nilai sebesar 87,11. Nilai *posttest* kelompok kontrol yang tidak diberikan *treatment* atau tetap menggunakan buku paket dan LKS yaitu ditunjukkan oleh balok berwarna orange dengan rentang nilai terendah 61-70 sedangkan rentang nilai tertinggi 81-90 dengan rata-rata nilai sebesar 78,75.

Dari distribusi nilai *posttest* siswa tersebut, kemudian dilakukan analisis menggunakan uji SPSS 25.0 untuk melakukan uji t-test berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji T-Test Kelompok Lebih Luas

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.674	.414	6.986	68	.000	8.543	1.223	6.103	10.983
	Equal variances not assumed			6.986	67.358	.000	8.543	1.223	6.102	10.984

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Tabel 3 menunjukkan hasil uji t-test dari nilai *posttest* kelompok lebih luas yang diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dilihat dari hasil t_{hitung} sebesar $6,986 > t_{tabel}$ sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,050$. Perbedaan mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom *Mean Difference* sebesar 8,543, karena bernilai positif maka kelompok eksperimen memiliki mean yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* merupakan bahan ajar yang efektif karena mampu menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas XII IPS 1 sebagai kelompok eksperimen dengan siswa kelas XII IPS 2 sebagai kelompok kontrol pada uji kelompok lebih luas.

3) Efisiensi Bahan Ajar *Booklet* dengan *QR Code*

Tingkat efisiensi bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dapat diketahui melalui proses pembelajaran yang dilakukan pada uji coba kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* pada proses pembelajaran khususnya pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru mata pelajaran ekonomi, alokasi yang digunakan dalam mempelajari materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang menggunakan *booklet* hanya memerlukan 6JP, siswa sudah dapat memahami materi yang disampaikan dengan baik, sehingga alokasi waktu yang digunakan lebih singkat dari waktu yang ditentukan dalam silabus yaitu 8JP. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru ekonomi kelas XII IPS di SMA Negeri Ambulu.

“Alokasi waktu yang disediakan untuk mempelajari materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang dalam silabus yakni 8JP. Namun, dengan menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* ini, siswa hanya memerlukan waktu selama 6JP dalam mempelajari dan memahami materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang dengan baik, sehingga waktu yang tersisa dapat digunakan untuk melatih tingkat pemahaman siswa dengan mengerjakan soal-soal latihan” (S, 56 Tahun)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* efisien digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang yang dapat diselesaikan dengan alokasi waktu 6JP saja, lebih singkat dari waktu yang telah ditentukan dalam silabus yakni sebanyak 8JP.

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan bahan ajar berbentuk *booklet* dengan *QR Code* yang menarik, efektif, dan efisien. Kemerarikan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* diketahui melalui angket respon yang diberikan kepada siswa kelompok terbatas dan siswa kelompok lebih luas setelah memperoleh *treatment* menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dalam proses pembelajaran yang menunjukkan bahwa bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* termasuk dalam kategori sangat menarik. Bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* menarik karena bahan ajar tersebut diintegrasikan dengan teknologi, materi disusun secara ringkas menggunakan bahasa yang mudah dipahami, disertai gambar dan warna yang bervariasi disertai dengan video pembelajaran serta kuis interaktif. Sehingga dapat menimbulkan rasa ketertarikan siswa, dan mencegah rasa bosan pada siswa terhadap proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat (Setyawati & Widodo, 2020) pemanfaatan bahan ajar yang disertai dengan gambar yang penuh dengan warna dapat mendorong siswa dalam belajar sehingga tidak cepat merasa bosan. Selain itu dengan adanya video pembelajaran dapat mendorong semangat siswa dalam belajar mandiri dirumah. Mengacu pada (Utami & Rochmawati, 2017) bahan ajar yang menarik merupakan bahan ajar yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa, mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar dan bisa belajar secara mandiri.

Efektivitas bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* diketahui dari meningkatnya hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Tiara, 2015). Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti, hasil belajar yang diperoleh kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen yang menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* lebih tinggi dari hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol yang menggunakan bahan ajar buku paket dan LKS dalam proses pembelajaran pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* lebih efektif karena diintegrasikan dengan teknologi. Mengacu pada (Lee, Lee, & Kwoon, 2011) dengan menggunakan *QR Code* sebagai sarana belajar, proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, sehingga mendorong semangat belajar siswa. Sesuai dengan pendapat (Darmanto & Hermawan, 2015) penggunaan bahan ajar yang mengintegrasikan teknologi dapat memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih lengkap secara mandiri dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Keefisienan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* dilihat dari alokasi waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* (Rusman, 2017). Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti bahwa waktu yang diperlukan untuk

menyelesaikan materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* yaitu 6JP, lebih singkat dari waktu yang sudah ditetapkan dalam silabus yakni sebanyak 8JP. Dengan menggunakan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* proses belajar menjadi lebih fleksible dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, menghemat waktu belajar, dan mempercepat proses pemahaman siswa terhadap materi karena disertai video pembelajaran yang mendukung siswa untuk belajar mandiri. Mengacu pada (Muwallidah, Sedyati, & Ani, 2017) diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi di dalamnya atau *blended learning* dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap materi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* merupakan bahan ajar yang diintegrasikan dengan TIK yang menarik, efektif dan efisien untuk digunakan dalam proses pembelajaran ekonomi materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

SIMPULAN

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa bahan ajar berbentuk *booklet* dengan *QR Code* merupakan bahan ajar cetak yang diintegrasikan dengan TIK yang telah melalui tahap validasi ahli, uji coba produk, dan beberapa kali proses revisi sehingga menghasilkan produk final yang menarik, efektif dan efisien. Produk bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* memiliki beberapa konten yaitu (1) bahan ajar cetak berbentuk *booklet* disertai gambar yang bervariasi, (2) petunjuk penggunaan bahan ajar, (3) materi jurnal penyesuaian yang disampaikan secara ringkas, (4) *QR Code* yang dapat menampilkan video pembelajaran terkait dengan materi jurnal penyesuaian, (5) *QR Code* yang dapat menampilkan kuis interaktif terkait dengan materi jurnal penyesuaian.

SARAN

Produk yang dihasilkan penelitian pengembangan ini berupa bahan ajar cetak yang diintegrasikan dengan TIK, yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan mendorong motivasi siswa untuk belajar mandiri, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai. Agar hasil dari pemanfaatan bahan ajar *booklet* dengan *QR Code* ini dapat tercapai secara maksimal, disarankan agar *android* masing-masing pengguna memiliki koneksi internet yang stabil dan telah memahami petunjuk penggunaan bahan ajar yang disediakan. Selain itu, ada baiknya jika pemanfaatan produk yang dihasilkan dapat lebih maksimal serta adanya pengembangan yang lebih lanjut dengan subjek penelitian diperluas dan materi yang digunakan tidak sebatas hanya pada materi jurnal penyesuaian saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S., & Rohman, M. (2014). Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. (2010). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrowi, H. A., & Hanif, M. (2019). The impact of using the interactive e-book on students' learning out comes. *International Journal of Instuction*, 709-722.
- Darmanto, Y. H., & Hermawan, B. (2015). Rancang Bangun Media Pembelajaran Bahasa Mandarin Berbasis Mobile Learning. *Jurnal Nasional Teknik Informatika*, 1-6.
- Fadilah, H. R., & Lukman, H. (2021). Penerapan Mode Problem Based Learning Berbantuan Buku Ajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Perbankan Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 168-177.
- Ginjar, S., Tiara, & Sri, K. (2022). Pengembangan Modul Digital Akuntansi untuk Siswa Kelas XII Akuntansi SMKN 1 Jember. *EduNomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 31-39.
- Guo, D., Cao, J., Wang, J., Fu, X., & Li, Q. (2016). Combating QR-Code Based Compromised Accounts in Mobile Social Networks. Retrieved from *Journal Sensor*: <https://doi.org/10.3390/s16091522>
- Hamalik, O. (2009). Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hasibuan, Z. A. (2016). Retrieved from <https://bsnp-indonesia.org/wpcontent/uploads/2016/10/Buletin-BNSP-Edisi-3-2016>
- Jalinus, N., & Ambiyar. (2016). *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Lee, J., Lee, I., & Kwoon, Y. (2011). Scan & Learn! Use of Quick Response Code & Smartphoners in a Biology Field Study. *The American Biology Teacher*, 485-492.
- Mascita, D. E. (2021). *Mendesain Bahan Ajar Cetak dan Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Muwallidah, M., Sedyati, R. N., & Ani, H. M. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Mata Pelajaran Ekonomi KD Sistem dan Alat Pembelajaran Kelas XI IPS di SMAN 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 140-147.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. http://repositori.kemdikbud.go.id/4790/1/Permendikbud_Tahun2016_Nomor022.pdf
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnasari, D. P., & Yosua, D. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 189-196.
- Putra, N. S., & Rochmawati. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan dan Keuangan Micro Berbasis Contextual Teaching ang Learning (CTL). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi FKIP*, 61-71.
- Putri, N. M., & Saino. (2020). Pengembangan Booklet sebagai Media Pembelajaran pada Mata pelajaran Pengolahan Bisnis Ritel Materi Perlindungan Konsumen Kelas XI BDP diSMKN Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 925-931.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sari, P. R., Sutrisno, D., & Sri, K. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan Sistem Appy Pie pada Materi Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa untuk Kelas XI IPS di SMA NEGERI 2 JEMBER. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 91-97.
- Setyawati, Y., & Widodo, J. (2020). Pengembangan Economics Edutainment Book Penunjang Bahan Ajar Pokok Bahasan Teori Perilaku Konsumen. *Economic Education Analysis Journal*, 277-294.
- Sugiana, D., & Dedi, M. (2019). Augmented Reality Type QR Code: Pengembangan Perangkat Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional & Call Papers* (pp. 135-140). Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Tiara. (2015). Pengembangan Media E-Learning Berbasis Moodle Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Untuk Siswa Kelas XII IPS Semester Gasal di SMA Negeri 4 Jember. *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2015 (SNPE)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret .
- Trianto. (2015). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontesktual*. Jakarta: Prenada Media.
- Utami, A. F., & Rochmawati. (2017). Pengembangan Booklet Pendekatan Sainifik Sebagai Bahan Ajar Materi Piutang Wesel untuk Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1-7.